



► **KEBERSIHAN SUMBU FILOSOFI**

Pemkot Siagakan 45 Truk Pengangkut Sampah

Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja mengantisipasi lonjakan sampah selama libur Natal dan Tahun Baru (Nataru), khususnya di kawasan Malioboro. Untuk itu, Pemkot menyiapkan langkah antisipasi dengan menyiapkan puluhan truk pengangkut sampah.

Wali Kota Jogja, Hasto Wardoyo, menuturkan kebersihan Kota Jogja, terutama kawasan Malioboro menjadi perhatian utama. Dia memperkirakan akan ada lonjakan sampah hingga 40% dari volume sampah harian yang mencapai 260 ton per hari. Proyeksi tersebut didasarkan pada fenomena peningkatan volume sampah pada momen Nataru dalam beberapa tahun terakhir.

"Kebersihan di Malioboro menjadi perhatian utama kami. Biasanya selepas malam pergantian tahun, sampah memenuhi Malioboro, sehingga langsung kami antisipasi," katanya dalam *Jumpa Pers Persiapan*



Wali Kota Jogja, Hasto Wardoyo (kiri) memaparkan persiapan Pemkot Jogja dalam menghadapi momen libur Nataru dalam *Jumpa Pers Persiapan Akhir Tahun* di Balai Kota Jogja, Rabu (17/12).

Akhir Tahun di Balai Kota Jogja, Rabu (17/12).

Untuk mengantisipasi terjadinya penumpukan sampah, Pemkot menyiapkan 45 truk pengangkut sampah, 15 truk di antaranya merupakan truk kompresi yang dapat mengepres sampah yang diangkut. Khusus pada Senin dan Rabu, Pemkot mengerahkan 100 unit truk untuk mengantisipasi

lonjakan sampah di depo.

Selain itu, Pemkot Jogja juga menyiapkan sejumlah titik pengelolaan sampah organik kering, antara lain di wilayah Bener dan Pasar Satwa dan Tanaman Hias Yogyakarta (Pasty). Lokasi tersebut akan digunakan untuk mengolah sampah organik kering selama momen Nataru.

Kepala Dinas Lingkungan

Hidup (DLH) Kota Jogja, Rajwan Taufiq, menyampaikan sejumlah depo sampah telah dikosongkan sebagai langkah antisipasi lonjakan sampah selama Nataru. Depo yang sudah kosong antara lain Depo Sampah Mandala Krida, Pengok, Kotabaru, Purawisata, dan Argolubang. Sementara, Depo Sampah Serangan dan Pasar Ngasem masih dalam proses penanganan. "Depo Kotabaru sudah kosong dan ditutup, tidak dibuka lagi. Karena lokasinya dekat gereja," katanya.

Untuk depo sampah yang masih terdapat timbunan sampah ada di Pringgokusuman dan Serangan. DLH akan menangani timbunan sampah tersebut dalam waktu dekat. Rajwan memastikan depo-depo yang berada di sekitar sumbu filosofi tetap bersih ketika terjadi peningkatan volume sampah harian selama libur Nataru.

(Stefani Yulindriani/*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 08 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005